



HOLISTIK JURNAL KESEHATAN

ISSN 1978-3337 (Print)

ISSN 2620-7478 (Online)

DOI: 10.33024



INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 14, 2026

Revised: September, 28, 2026

Available online: September, 28, 2026

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk>

**Analisa rencana strategis pelayanan kesehatan di rumah sakit:
Sebuah kajian literatur sistematis**

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

Abstract

Background: Effective hospital strategic management must consider various dimensions, ranging from human resources, finance, technology, to external collaboration. An integrated and data-driven approach is essential to create hospitals that are adaptive, innovative, and competitive amid an environment that continues to change.

Purpose: To analyze the hospital's strategic healthcare service plan.

Method: This research design uses a literature review that summarizes and analyzes the results of related studies. The article search was conducted using three main electronic databases, namely PubMed, ProQuest, and Google Scholar using the keywords 'Strategic Management, AND Strategic Planning AND Hospital Management.'

Results: Studies show that the success of hospital development is greatly influenced by the organization's ability to implement strategic management comprehensively and sustainably. An integrated approach involving human resource development, digital transformation, service efficiency, leadership strengthening, and organizational performance evaluation is an important factor in creating hospitals that are adaptive, innovative, and competitive.

Conclusion: Studies show that the success of hospital development is greatly influenced by the organization's ability to implement strategic management comprehensively and sustainably. An integrated approach involving human resource development, digital transformation, service efficiency, leadership strengthening, and organizational performance evaluation is an important factor in creating hospitals that are adaptive, innovative, and competitive.

Keywords: Hospital Management; Strategic Management; Strategic Planning.

PENDAHULUAN

Industri pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, menghadapi dinamika perubahan yang semakin kompleks akibat meningkatnya permintaan layanan kesehatan, perkembangan teknologi medis, digitalisasi kesehatan, serta regulasi yang semakin ketat dan kompleks (World Health Organization, 2023). Penerapan manajemen strategis di rumah sakit berperan penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi dan meningkatkan daya saing layanan kesehatan (Akinwale & George, 2023). Rumah sakit tidak hanya dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, tetapi juga harus mampu mengelola sumber daya secara efisien, beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, serta mengembangkan inovasi guna meningkatkan daya saing organisasi (World Health Organization, 2023).

Manajemen strategis merupakan suatu pendekatan holistik yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Dalam konteks rumah sakit, manajemen strategis menjadi dasar dalam pengelolaan organisasi secara efektif, baik pada tingkat operasional maupun tingkat manajerial tertinggi. Proses manajemen strategis di rumah sakit melibatkan berbagai tahapan, antara lain analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, serta pemetaan peluang dan ancaman yang ada (Ginter et al., 2023). Proses tersebut membantu rumah sakit dalam merespons perubahan pasar layanan kesehatan secara cepat, adaptif, dan tepat guna menghadapi dinamika kebutuhan pasien serta perkembangan

sistem kesehatan (World Health Organization, 2023).

Aspek penting dalam manajemen strategis rumah sakit adalah perencanaan strategis yang efektif, di mana rumah sakit harus memiliki visi yang jelas serta rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan keberlanjutan layanan kesehatan (World Health Organization, 2022). Pengelolaan rumah sakit yang baik tidak hanya berfokus pada efisiensi biaya, tetapi juga mempertimbangkan peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, serta optimalisasi teknologi informasi. Selain itu, rumah sakit juga perlu memperhatikan berbagai faktor eksternal, seperti perkembangan regulasi pemerintah, kebijakan kesehatan nasional, perubahan demografis, serta dinamika persaingan dengan penyedia layanan kesehatan lainnya (Wager et al., 2021; Verulava, 2023).

Manajemen sumber daya manusia dalam manajemen strategis rumah sakit juga menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan organisasi. Rumah sakit harus mampu mengelola tenaga medis, perawat, serta staf pendukung lainnya secara strategis sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien. Manajemen talenta, program pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan kompetensi pegawai merupakan bagian penting dari strategi pengembangan rumah sakit dalam meningkatkan kualitas layanan dan kinerja organisasi (World Health Organization, 2022).

Sumber daya manusia pengelolaan keuangan rumah sakit juga memiliki peran yang sangat penting. Rumah sakit harus mampu mengelola anggaran secara efektif, termasuk dalam mengalokasikan sumber daya secara tepat, mengendalikan biaya operasional, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan finansial organisasi. Kegagalan dalam mengelola aspek keuangan dapat menyebabkan inefisiensi bahkan mengancam keberlangsungan operasional rumah sakit.

Perencanaan strategis ketenagaan keperawatan harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan organisasi rumah sakit agar pelayanan kesehatan dapat berjalan efektif dan berorientasi pada keselamatan pasien (World Health Organization, 2022). Perencanaan sumber daya manusia keperawatan yang baik mampu memaksimalkan kekuatan organisasi, meningkatkan

kualitas asuhan keperawatan, serta mendukung keselamatan pasien melalui penyediaan jumlah dan kompetensi perawat yang memadai (Grande et al., 2022).

Manajemen strategis rumah sakit yang efektif harus mempertimbangkan berbagai dimensi, mulai dari sumber daya manusia, keuangan, teknologi, hingga kolaborasi eksternal. Pendekatan yang terintegrasi dan berbasis data sangat diperlukan untuk menciptakan rumah sakit yang adaptif, inovatif, dan kompetitif di tengah lingkungan yang terus mengalami perubahan. Keberhasilan penerapan manajemen strategis di rumah sakit diperlukan kajian literatur secara sistematis untuk memahami tren, tantangan, dan faktor-faktor utama yang memengaruhi. Dengan perkembangannya penelitian mengenai manajemen strategis di rumah sakit.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan tinjauan literatur review dan menganalisis hasil-hasil penelitian terkait. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan tiga database elektronik utama, yakni Pubmed, ProQuest, dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci "*Strategic Management*", AND "*Strategic Planning*", AND "*Management Hospital*". Pencarian dilakukan dengan mengikuti panduan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRIMA) dan melibatkan pemilihan artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan (Page et al., 2021).

Kriteria Inklusi dalam pencarian literatur adalah sebagai berikut: (1) artikel yang dapat diakses secara bebas yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2021-2026), (2) penelitian *Strategic Management*, (3) artikel kuantitatif (4) artikel penelitian dalam bentuk teks lengkap, dan (5) artikel merupakan penelitian yang relevan dan orisinal. Sementara kriteria eksklusi antara lain: (1) artikel yang tidak dapat diakses, (2) menggunakan diluar bahasa Indonesia dan Inggris, (3) artikel literatur review dan scoping review, (4) artikel yang tidak sesuai topik penelitian.

Analisis data didapatkan hanya hasil pencarian menunjukkan terdapat 10 artikel yang direview. Jurnal dalam literature review ini berupa (artikel nasional dan Internasional) dalam jangka waktu 5 tahun terakhir dari 2021-2026. Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan dengan beberapa database online dengan menggabungkan kata kunci dan menggunakan operator Boolean "AND", dan "OR" saat pencarian artikel, maka didapat 10 artikel.

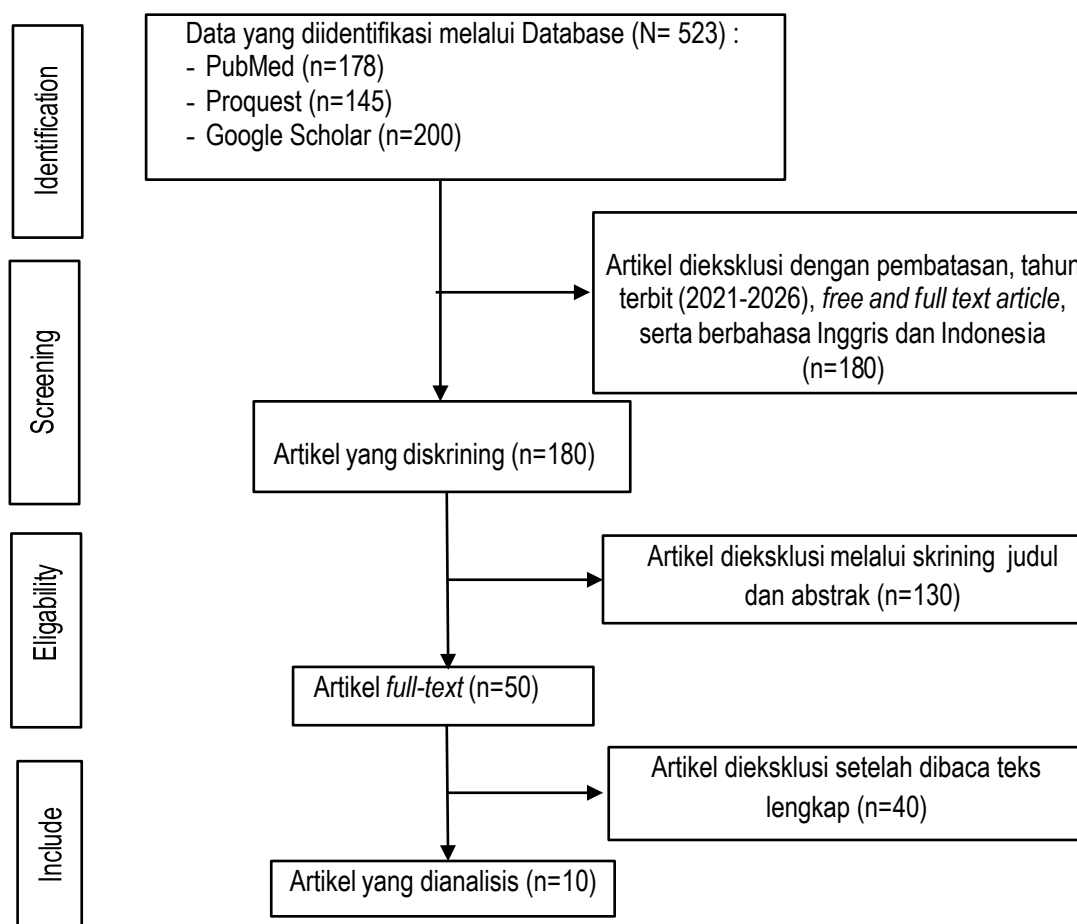
Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

HASIL



Gambar Diagram Alir PRISMA

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis) (Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Arviana et al., 2025) (Indonesia)	Mengeksplorasi strategi HRM rumah sakit melalui pendekatan tinjauan naratif dengan tematik literatur akademik dan dokumen kebijakan yang diterbitkan antara tahun 2016 dan 2025.	Strategi manajemen SDM rumah sakit berupa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan, digitalisasi proses SDM (HRIS), program reskilling dan multiskilling, serta sistem insentif inovasi. Literatur yang direview berasal dari tahun 2016–2025.	Peningkatan kemampuan adaptif dan inovatif tenaga kesehatan, peningkatan kinerja rumah sakit, efisiensi pelayanan, kepuasan kerja, dan daya saing organisasi
(Huebner & Flessa, 2022) (Jerman)	Menganalisis pentingnya penerapan manajemen strategis dalam sektor kesehatan, terutama dalam menghadapi sistem kesehatan yang semakin kompleks, dinamis, dan penuh ketidakpastian.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konseptual dan studi literatur (literature review). Penulis mengkaji berbagai teori manajemen strategis, konsep Dynaxity, serta penerapannya dalam sistem kesehatan modern. Penerapan strategic management (portfolio analysis, causal loop diagrams, balanced scorecard, scenario planning, strategic leadership). Jangka panjang (long-term strategic planning dalam menghadapi perubahan berkelanjutan).	Meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam menghadapi perubahan, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan organisasi.
(Gile et al., 2022) (Ethiopia)	Menganalisis bagaimana praktik HRM strategis yang diadopsi oleh rumah sakit umum Ethiopia memengaruhi hasil karyawan, hasil organisasi, dan hasil pasien.	Wawancara terstruktur dilakukan dengan 19 CEO dan manajer SDM dari 15 rumah sakit. Empat kelompok fokus juga dilakukan, dengan 38 peserta (profesional dan manajer lini). Transkrip dianalisis secara tematik menggunakan ATLAS.ti 8. Pengkodean deduktif digunakan berdasarkan kerangka kerja SHRM Kontekstual, sementara tetap terbuka untuk kode yang muncul	Meningkatkan kepuasan kerja tenaga kesehatan, mempertahankan staf, meningkatkan kinerja rumah sakit, dan meningkatkan kepuasan pasien
(Nugraheni et al., 2021) (Indonesia)	Mengidentifikasi praktik terbaik strategi manajemen rumah sakit	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam	Rumah sakit mampu bertahan dan berkembang di era JKN, meningkatkan efisiensi biaya

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

Analisa rencana strategis pelayanan kesehatan di rumah sakit: Sebuah kajian literatur sistematis

	untuk dapat berkembang di era JKN Data pendukung didapatkan dengan menelaah dokumen rumah sakit. Data diolah secara analisis konten.		operasional, menjaga arus kas, serta menghindari kebangkrutan akibat keterlambatan klaim dan tekanan biaya. Strategi yang dilakukan oleh kedua rumah sakit untuk berkembang di era JKN adalah efisiensi biaya operasional melalui digitalisasi, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, manajemen hubungan pelanggan, dan kolaborasi dan dukungan pemangku kepentingan.
(Muna et al., 2025) (Indonesia)	Menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan peran kepemimpinan, penghargaan, dan fasilitas pada kinerja staf perawat pada tahun 2024 dan strategi untuk mengoptimalkan kepuasan layanan.	Analisis SWOT (metode kualitatif deskriptif) terhadap faktor kepemimpinan, reward, dan fasilitas melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen; skor faktor internal-eksternal dipetakan ke kuadran strategi (matriks IFAS-EFAS). di RSUD Bahteramas Kendari. Kendari sebagai rumah sakit rujukan; 20 responden (manajemen rumah sakit dan staf keperawatan) dipilih dengan teknik snowball sampling. Problem: kinerja perawat dipengaruhi efektivitas kepemimpinan, struktur kompensasi, dan kecukupan fasilitas kerja yang belum optimal.	Posisi rumah sakit berada di Kuadran II (strategi diversifikasi): kekuatan internal (kepemimpinan efektif, reward kompetitif, fasilitas modern) lebih dominan daripada kelemahan, namun ancaman eksternal (kompetisi RS lain, kebijakan pemerintah) sedikit lebih dominan daripada peluang. Rekomendasi: pelatihan kepemimpinan, transparansi kompensasi, pemanfaatan teknologi, dan kerja sama pendidikan untuk meningkatkan kinerja perawat dan kepuasan layanan.
(Marsilio et al., 2022) (Italia)	Rumah sakit publik di Amerika Serikat dan Italia yang menghadapi tantangan peningkatan kinerja, efisiensi pelayanan, pengendalian biaya, serta peningkatan kualitas layanan kesehatan.	Lean telah diadopsi lebih sedikit oleh rumah sakit umum Italia (36%) daripada rumah sakit umum AS (53%). Setiap negara memiliki rata-rata 4 tahun pengalaman dengan Lean. Rumah sakit Italia melaporkan berada pada tahap kematangan yang lebih tinggi sementara AS menerapkan pendekatan yang lebih luas sistem, mengembangkan Lean di lebih banyak unit operasional. Sistem manajemen harian, komitmen kepemimpinan, indeks pendidikan dan pelatihan lebih tinggi atau sama di AS sedangkan di Italia. rumah sakit memiliki indeks	Adopsi Lean lebih tinggi di AS (53%) dibanding Italia (36%). Rumah sakit AS menunjukkan implementasi Lean yang lebih luas dan sistematis, sedangkan rumah sakit Italia melaporkan hasil kinerja yang lebih tinggi, seperti peningkatan kepuasan pasien, penurunan lama rawat inap, penurunan mortalitas 30 hari, dan peningkatan throughput layanan.

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

kinerja yang dilaporkan sendiri lebih tinggi			
(Wan & Xia, 2023) (China)	Perawat Praktik Lanjutan (Advanced Practice Nurses/APNs) dan manajemen rumah sakit di Tiongkok yang menghadapi variasi sistem pengelolaan APN, pemanfaatan APN yang belum optimal, serta belum adanya standar manajemen yang seragam.	Penerapan strategi manajemen APN berbasis Resource Orchestration Theory melalui empat model: Expert Customized Type, Hierarchical Linkage Type, Multidisciplinary Benefit Type, dan Professional Penetration Type. Pengumpulan data dilakukan Juni 2021 – November 2022 pada 18 rumah sakit di Tiongkok	Meningkatkan pemanfaatan kompetensi APN secara optimal, memperjelas peran dan jenjang karier perawat spesialis, meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien, memperkuat kolaborasi antarprofesi, meningkatkan kepuasan dan pengembangan profesional perawat, serta membantu rumah sakit memperoleh sumber daya manusia keperawatan yang lebih kompeten, efektif, dan berdaya saing. Selain itu, strategi yang tepat dapat meningkatkan keselamatan pasien, kontinuitas pelayanan, dan efisiensi pengelolaan layanan kesehatan di rumah sakit.
(Hulu, 2023) (Indonesia)	Untuk menyampaikan hasil eksplorasi data sumber daya manusia keperawatan dan menganalisis data serta membuat rekomendasi strategis yang dapat dilakukan oleh perawat manajer dan rumah sakit dalam mengelola sumber daya keperawatan di Rumah sakit wilayah Jakarta	Metode yang digunakan adalah studi kasus menggunakan wawancara dan observasi lapangan. Hasil eksplorasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan tinjauan literatur, dan dianalisis menggunakan format SWOT (strength, weakness, opportunity, threats), Matrix IFE (<i>internal factor evaluation</i>) dan EFE (<i>external factor evaluation</i>), serta merumuskan strategi TOWS (threats, opportunity, weakness, dan strength) dan dituangkan dalam tabel <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> .	Rumah sakit wilayah Jakarta berada pada posisi maka posisi Sel III. Dengan perencanaan strategis menggunakan strategi <i>Hold and Maintain</i> , dan fokus dalam <i>strategi market penetration</i> dan <i>product development</i> . Dengan nilai IFE sebesar 1,98 (Lemah) dan Nilai EFE = 3,02 (Tinggi). KPI yang telah diformulasikan antara lain Pengembangan pendidikan keperawatan berkelanjutan dengan program beasiswa, pengembangan kompetensi SDM keperawatan, Peningkatan program retensi SDM keperawatan, Peningkatan sistem reward keperawatan berdasarkan jenjang karir dan klaster unit keperawatan, Peningkatan mutu pelayanan keperawatan
(Rahmawati, 2022) (Indonesia)	Rumah Sakit Pemerintah (khususnya	yang digunakan dalam penulisan ini adalah literatur	manajemen strategis dapat dipergunakan

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

Analisa rencana strategis pelayanan kesehatan di rumah sakit: Sebuah kajian literatur sistematis

	rumah sakit daerah) Fenomena bulgurisasi, di mana rumah sakit kehilangan kontrol atas perkembangannya dan mengalami penurunan daya saing karena ketidaksepakatan persepsi antara pimpinan dan klinisi. Akibatnya, rumah sakit dicap inferior, bermutu rendah, memiliki fasilitas fisik/penunjang yang buruk, serta hanya diminati oleh masyarakat miskin yang tidak memiliki pilihan lain	review	untuk menghindarkan rumah sakit pemerintah dari keterpurukan sebagai lembaga jasa yang inferior. Pada intinya manajemen strategis rumah sakit ditulangi/punggi oleh suatu model perencanaan strategis rumah sakit, diikuti dengan pelaksanaan dan pengendalian yang tepat. Model perencanaan strategis menekankan persoalan visi dan analisis faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan lembaga. Faktor-faktor internal tersebut dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan lembaga, sedangkan analisis faktor eksternal dapat menggambarkan hambatan dan dorongan dari luar lembaga.
(Jayawisastara et al., 2023) (Indonesia)	Mendeskripsikan rencana strategis tentang Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (SIMK) RSUD wilayah Kota Depok, menganalisis data, dan membuat rekomendasi untuk mengembangkan sebuah rancangan perencanaan strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (SIMK).	studi kasus dengan pendekatan analisis Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT) dan mengembangkan strategi pada matriks Threat-Opportunity-Weakness-Strength (TOWS) dan perspektif Balance Score Card (BSC)	Terwujudnya SIMK yang terintegrasi penuh dengan SIMRS guna menghasilkan informasi yang andal, efektif, efisien, dan terarah untuk meningkatkan profesionalisme. Terbentuknya staf keperawatan yang kompeten dan berintegritas tinggi dalam mengimplementasikan SIMRS-SIMK. Peningkatan mutu pelayanan keperawatan, meminimalkan kesalahan pelayanan, serta ketersediaan sistem survei kepuasan online yang terintegrasi. Tersedianya daftar risiko IT yang terkelola dengan baik, sistem keamanan SIMRS yang optimal, serta berjalannya sistem monev mitigasi hambatan terkait kendali mutu dan biaya

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis memiliki peranan penting dalam pengembangan rumah sakit di tengah perubahan lingkungan pelayanan kesehatan yang semakin dinamis. Perubahan tersebut meliputi perkembangan teknologi kesehatan, digitalisasi layanan, peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap mutu pelayanan, serta persaingan antar fasilitas kesehatan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut rumah sakit untuk memiliki strategi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan organisasi.

Manajemen strategis merupakan proses formulasi, implementasi, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan jangka panjangnya (David, 2021). Dalam konteks rumah sakit, proses tersebut melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, penentuan visi dan misi organisasi, penyusunan strategi, implementasi program, hingga evaluasi kinerja organisasi. Rumah sakit harus mampu mengintegrasikan aspek pelayanan, keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan strategis (Ginter et al., 2018).

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama dalam manajemen strategis rumah sakit. Studi dalam penelitian ini menyatakan bahwa strategi seperti kepemimpinan transformasional, digitalisasi *Human Resource Information System* (HRIS), *reskilling*, *multiskilling*, dan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan adaptif tenaga kesehatan dan meningkatkan daya saing rumah sakit (Arviana et al., 2025). Temuan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *strategic human resource management* berpengaruh terhadap kepuasan kerja tenaga kesehatan, retensi pegawai, dan peningkatan kualitas pelayanan pasien (Gile et al., 2022).

Dalam perspektif teori *Resource Based View* (RBV), sumber daya manusia merupakan aset strategis organisasi yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif. Rumah sakit yang memiliki tenaga kesehatan kompeten, sistem pengembangan karier yang baik, dan budaya kerja yang positif akan lebih mampu

memberikan pelayanan berkualitas dibandingkan organisasi lain. Oleh karena itu, strategi pengembangan kompetensi tenaga kesehatan menjadi bagian penting dalam keberhasilan organisasi rumah sakit.

Selain sumber daya manusia, implementasi teknologi informasi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan rumah sakit. Sebuah studi menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (SIMK) yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, mengurangi kesalahan pelayanan, serta meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan (Jayawisastara et al., 2023). Hal ini sejalan dengan teori *digital transformation* dalam organisasi kesehatan yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, serta kepuasan pasien (McGonigle & Mastrian, 2022).

Kajian ini juga menemukan bahwa analisis SWOT masih menjadi pendekatan yang banyak digunakan dalam penyusunan strategi rumah sakit. Penelitian dalam *literature review* ini menunjukkan bahwa analisis SWOT membantu rumah sakit dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi sehingga strategi yang dihasilkan lebih tepat sasaran. Pendekatan SWOT juga dapat dikombinasikan dengan metode IFAS, EFAS, TOWS, dan *Balanced Scorecard* (BSC) untuk meningkatkan efektivitas implementasi strategi organisasi (Muna et al., 2025; Hulu, 2023).

Penerapan strategi *Lean Management* juga terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi pelayanan rumah sakit. Literatur dalam penelitian ini menemukan bahwa rumah sakit yang menerapkan *Lean Management* mengalami peningkatan efisiensi operasional, penurunan lama rawat inap, peningkatan *throughput* pelayanan, serta peningkatan kepuasan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan proses kerja yang efektif mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sekaligus mengendalikan biaya operasional rumah sakit (Marsilio et al., 2022).

Di sisi lain, tantangan utama dalam penerapan manajemen strategis di rumah sakit meliputi keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan organisasi, kurangnya kompetensi manajerial, serta ketidaksesuaian persepsi antara

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

pimpinan dan tenaga klinis. Literatur dalam penelitian ini menjelaskan, bahwa lemahnya implementasi manajemen strategis dapat menyebabkan rumah sakit kehilangan daya saing dan mengalami penurunan kualitas pelayanan (Rahmawati, 2022). Oleh sebab itu, diperlukan kepemimpinan strategis yang mampu menciptakan kolaborasi, komunikasi efektif, dan budaya organisasi yang mendukung perubahan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam menerapkan manajemen strategis secara komprehensif dan berkelanjutan. Pendekatan yang terintegrasi antara pengembangan sumber daya manusia, transformasi digital, efisiensi pelayanan, penguatan kepemimpinan, serta evaluasi kinerja organisasi menjadi faktor penting dalam menciptakan rumah sakit yang adaptif, inovatif, dan kompetitif.

SIMPULAN

Manajemen strategis memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan rumah sakit. Penerapan manajemen strategis mampu membantu rumah sakit dalam menghadapi perubahan lingkungan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks, meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki mutu pelayanan, serta meningkatkan daya saing organisasi.

Strategi pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi, penggunaan analisis SWOT dan *Balanced Scorecard*, serta implementasi *Lean Management* merupakan beberapa pendekatan strategis yang terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan rumah sakit. Selain itu, kepemimpinan strategis dan budaya organisasi yang adaptif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi strategi rumah sakit.

Dengan demikian, rumah sakit perlu menerapkan manajemen strategis secara berkelanjutan dan terintegrasi agar mampu menciptakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, efisien, inovatif, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

SARAN

Rumah sakit perlu meningkatkan penerapan manajemen strategis secara menyeluruh melalui rencana Strategi, implementasi, dan evaluasi strategi yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, pelatihan berkelanjutan, mengoptimalkan

penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi layanan kesehatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinwale, O. E., & George, O. J. (2023). Personnel brain-drain syndrome and quality healthcare delivery among public healthcare workforce in Nigeria. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 41(1), 18-39.
- Arviana, N., Chandra, M. J., Widjaja, Y. R., & Purwadhi, P. (2025). Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Rumah Sakit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 23(1), 60-71.
- David, F. R. (2011). *Strategic management concepts and cases*. Prentice hall.
- Gile, P. P., van de Klundert, J., & Buljac-Samardzic, M. (2022). Strategic human resource management and performance in public hospitals in Ethiopia. *Frontiers in Public Health*, 10, 915317.
- Ginter, P. M., Duncan, W. J., & Swayne, L. E. (2018). *The strategic management of health care organizations*. John Wiley & sons.
- Grande, R. A. N., Berdida, D. J. E., Villagrancia, H. N., Raguindin, S. M., Cornejo, L. T. O., Al Reshidi, N. M., & AlAbd, A. M. A. (2022). The moderating effect of burnout on professionalism, values and competence of nurses in Saudi Arabia amidst the COVID-19 pandemic: A structural equation modelling approach. *Journal of Nursing Management*, 30(7), 2523-2536.
- Huebner, C., & Flessa, S. (2022). Strategic management in healthcare: a call for long-term and systems-thinking in an uncertain system. *International journal of environmental research and public health*, 19(14), 8617.
- Hulu, S. R. K. (2023). Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 41-48.

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>

Analisa rencana strategis pelayanan kesehatan di rumah sakit: Sebuah kajian literatur sistematis

- Jayawisasta, P., Sumampouw, M., Chain, V., Lestari, P., & Situmeang, W. Y. (2023). Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 20-40.
- Marsilio, M., Pisarra, M., Rubio, K., & Shortell, S. (2022). Lean adoption, implementation, and outcomes in public hospitals: benchmarking the US and Italy health systems. *BMC health services research*, 22(1), 122.
- McGonigle, D., & Mastrian, K. (2009). *Nursing informatics and the foundation of knowledge*. Jones & Bartlett Learning.
- Muna, A., Rianse, U., Samdin, Kusnan, A., & Juliana, N. (2025). SWOT analysis as a strategy for enhancing nursing officer performance through leadership, rewards, and facilities. *Asia Pacific Journal of Management and Education (APJME)*, 8(1), 35–51.
- Nugraheni, W. P., Zahroh, A. H., & Hartono, R. K. (2021). Best practice of hospital management strategy to thrive In the national health insurance era. *Indonesian Journal of Health Administration*, 9(1).
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *bmj*, 372.
- Rahmawati, L. (2022). Pentingnya penerapan manajemen strategis di rumah sakit untuk menjadi rumah sakit pilihan masyarakat. *Jurnal Medika Utama*, 3(02 Januari), 2356-2365.
- Verulava, T. (2023). Strategic management and planning for health care organizations in Georgia. *Asia Pacific Journal of Health Management*, 18(3), 41-48.
- Wager, K. A., Lee, F. W., & Glaser, J. P. (2021). *Health care information systems: a practical approach for health care management*. John Wiley & Sons.
- Wan, J., & Xia, H. (2023). How advanced practice nurses can be better managed in hospitals: A multi-case study. In *Healthcare* (Vol. 11, No. 6, p. 780). MDPI.
- World Health Organization. (2022). *Strategizing national health in the 21st century: A handbook*. Diakses dari: WHO. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240042896>
- World Health Organization. (2023). *Global strategy on digital health 2020–2025*. Diakses dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240020924>

Khoirul Amin Subhakti, Leni Marlina, Lincariah Purba, Chatarina Dwina Wijayanti*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Korespondensi penulis: Chatarina Dwina Wijayanti. *Email: chatarinadwiana@stik-sintcarolus.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v20i7.3907>